

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PAI TERHADAP SEMANGAT BELAJAR SISWA DI SMPN 4 KERUAK

SAPIUDIN

Email : sapiudin72@gmsil.com

Afiliasi : STIT Bahana Wali

ABSTRAK

Telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh metode pembelajaran PAI terhadap semangat belajar siswa di SMPN 4 Keruak dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran PAI terhadap semangat belajar siswa. Penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian lapangan (*field Research*). Data dikumpulkan melalui lembar obserfasi, wawancara, dokumentasi dan angket untuk respon siswa. Data dianalisis melalui rumus persentase, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa cukup merespon dengan pembelajaran yang menggunakan berbagai macam metode termasuk kategori yang cukup signifikan. Berdasarkan angket respon siswa yang telah di isi oleh 28 orang siswa setelah mengikuti pembelajaran PAI yang memperpadukan metode pembelajaran. pengisian angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui perasaan, minat dan semangat belajar siswa mengenai pengaruh metode pembelajaran terhadap semangat belajar siswa. Persentase jawaban siswa terhadap pengaruh metode pembelajaran PAI dengan kriteria A .ya = 61,42%, B. kadang-kadang = 31,78%, C. jarang sekali = 2,32% dan D. tidak = 1,96%. Dengan kategori jawaban 79-60% (sebagian besar). Jadi pembelajaran PAI yang menggunakan berbagai macam metode dikatakan berhasil dengan sebagian besar siswa dapat semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Pai, Semangat Belajar Siswa

I. PENDAHULUAN

Mengajar adalah suatu proses yang kompleks yang tidak hanya sekedar menyampaikan informasi oleh guru kepada siswa tetapi banyak hal dan kegiatan yang harus di pertimbangkan dan dilakukan. Oleh karena itu, rumusan pengertian mengajar tidak sesederhana yang dibayangkan. S. Nasution merumuskan

pengertian mengajar:

1. Mengajar ialah menanamkan pengetahuan kepada murid;
2. Mengajar ialah menyampaikan kebudayaan kepada anak;
3. Mengajar ialah aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak sehingga terjadi proses belajar mengajar.¹

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya.²

Dalam hal ini Saleh Abdul Aziz dan Abdul Majid mengatakan bahwa definisi belajar adalah: “Sesungguhnya belajar adalah perubahan dalam hati orang-orang yang belajar yang timbul atas pengetahuan lampau kemudian timbullah perubahan yang baru”.³

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja.⁴ Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotor), atau sikapnya (afektif).⁵

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong

¹ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Islam*, cet. 1, (Jakarta: Ciputat Pres, Juni 2002), h.19.

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Cet. 6, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 1.

³ Sholeh Abdul Aziz, *At-Tarbiyah wa Al-Turuq Al-Tadris*, (Mesir: Dar Al-Ma’arif, 1979), h. 169.

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h.1.

⁵ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Cet. 2, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), h. 2.

upaya- upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar apabila media yang dibutuhkan belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Upaya peningkatan proses dan hasil belajar perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dapat menunjang pembangunan nasional, upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua tenaga kependidikan, walaupun demikian peranan guru sangat menentukan, sebab gurulah yang langsung dalam membina para siswa di sekolah melalui proses belajar mengajar sehingga guru berperan aktif dalam membimbing dan mengorganisir terhadap kondisi belajar anak.

Permasalahan yang sering kita jumpai dalam pengajaran khususnya pengajaran agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga di peroleh hasil yang efektif dan efisien atau hasil yang maksimal, di samping masalah lainnya yang sering didapati adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya

peningkatan mutu pengajaran secara baik.⁶

Untuk dapat membuat minat siswa dalam belajarnya, maka bagi seorang guru dapat memanfaatkan suatu media pembelajaran yang telah ada yang di dalamnya terdapat alat peraga dan media pembelajaran baik yang berupa media berbasis visual, media berbasis audio, media berbasis audio visual, dan lain-lain. Menurut Fatah Syukur yang intinya bahwa dalam proses belajar mengajar akan efektif apabila terdapat guru yang professional yang mampu menyelaraskan antara media pendidikan yang ada dengan metode pembelajaran. Jadi antara materi ajar, metode, dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di dunia pendidikan harus selaras dan sesuai. Dengan kata lain media pembelajaran harus sesuai dengan metode pembelajaran yang dipakai oleh guru. Sedangkan metode pembelajaran harus sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didiknya.

Selain faktor metode pembelajaran, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor lingkungan. Lingkungan merupakan suatu komponen sistem yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Dalam penelitian ini kondisi lingkungan sekolah dan keluarga menjadi perhatian karena faktor ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Sekolah adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Di sekolah nilai-nilai kehidupan ditumbuhkan dan dikembangkan. Oleh karena itu, sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi pengaruh dan pembentukan sikap, perilaku, dan prestasi

⁶ M. Basyirudin Usman. *Metodologi Pembelajaran Islam...*, h. 31.

seorang siswa.⁷ Realitas dilapangan membuktikan bahwa pembelajaran yang dilakukan di SMPN 4 Keruak menggunakan Kurikulum 2013, dimana kurikulum 2013 menuntut seorang guru harus bisa menguasai model pembelajaran yang terkandung dalam kurikulum 2013, seperti menggunakan media: proyektor, laptop, komputer, media gambar dan lain sebagainya. Sedangkan siswa dituntut lebih aktif dalam pembelajaran. Setelah peneliti, melakukan PPL (Peraktek Pengalaman Lapangan), realitas dilapangan masih jauh dari harapan yang diinginkan disebabkan hanya satu atau dua orang guru saja yang mampu memberikan beberapa metode dalam mengajar, itupun tidak semua metode diterapkan di sekolah tersebut. Misalnya mata pelajaran fiqih pembelajaran Tahara (bersuci) seharusnya pembelajaran ini tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah saja melainkan harus dilakukan dengan metode demonstrasi agar siswa dapat lebih memahami dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. Sedangkat metode ceramah lebih tepat digunakan untuk memberikan pengertian Tauhid, maka satu-satunya metode yang dapat digunakan adalah metode ceramah. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru belum sepenuhnya menguasai metode yang terdapat dalam kurikulum 2013 seperti: metode demonstrasi, sosiodrama, diskusi, eksperimen dan sebagainya. sehingga menyebabkan kurang optimalnya memberikan pembelajaran kepada para siswa.

Lokasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah SMPN 4 Keruak. Sehingga menarik minat saya untuk mengadakan penelitian di sekolah ini. Sehubungan dengan penjelasan di atas, bahwa guru sangat berperan penting

⁷ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, Cet. 1, (Semarang: Rasail, 2005), h. 123.

dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Terwujudnya tujuan pendidikan tergantung pada upaya yang dilakukan oleh guru. Maka peneliti mengambil judul **"Pengaruh Metode Pembelajaran PAI Terhadap Semangat Belajar Siswa di SMPN 4 Keruak"**

II. PEMBAHASAN

A. Pengaruh Keberhasilan Guru PAI Dalam Memberikan Metode Pembelajaran PAI kepada siswadi SMP Islam YPUI Banda Aceh

Respon siswa terhadap metode yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran menggunakan berbagai macam metode dapat dilihat langsung dalam tabel:

Tabel 1.1

No	Pertanyaan	Frekuensi				Persentase			
		A.	B	C	D	A	B	C	D
2	Apakah dengan adanya guru menggunakan metode pembelajaran dapat membantu keinginan anda untuk belajar lebih lanjut seperti melakukan inovasi dan eksplorasi?	19	9	-	-	67,9	32,1	-	-
Jumlah		28		100%					

Jawaban yang paling banyak memilih A (ya) 67,9%, B (kadang-

kadang) 32,1% sedangkan C (jarang sekali) 0 dan D (tidak) 0. Jadi dapat dilihat signifikannya bahwa dengan adanya guru menggunakan metode pembelajaran dapat membantu keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut seperti melakukan inovasi dan eksplorasi, dengan persentase A (ya) 67,9%, (79-60% sebagian besar).

Tabel 1.2

No	Pertanyaan	Frekuensi				Persentase			
		A.	B	C	D	A	B	C	D
3	Apakah dengan pembelajaran PAI yang menggunakan metode dapat memberikan kesempatan bagi anda untuk berkarya?	19	8	-	1	67,9	28,6	-	3,5
Jumlah		28				100%			

Jawaban yang paling banyak memilih A (ya) 67,9%, B (kadang-kadang) 28,6% sedangkan C (jarang sekali) 0 dan D (tidak) 3,5%. Jadi dapat dilihat signifikannya bahwa dengan pembelajaran PAI yang menggunakan metode dapat memberikan kesempatan bagi anda untuk berkarya, dengan persentase 67,9%, (79-60% sebagian besar).

Tabel 1.3

No	Pertanyaan	Frekuensi	Persentase
----	------------	-----------	------------

		A.	B	C	D	A	B	C	D
4	Apakah dengan anda belajar PAI dapat mengembangkan keperibadi an anda?	18	10	-	-	64,3	35,7	-	-
Jumlah		28			100%				

Jawaban yang paling banyak memilih A (ya) 64,3%, B (kadang-kadang) 35,7% sedangkan C (jarang sekali) 0 dan D (tidak) 0. Jadi dapat dilihat signifikannya bahwa dengan siswa belajar PAI dapat mengembangkan keperibadian siswa, dengan persentase 64,3%, (79-60% sebagian besar).

Tabel 1.4

No	Pertanyaan n	Frekuensi				Persentase			
		A.	B	C	D	A	B	C	D
5	Apakah setelah pembelajaran di sekolah anda mencari pengetahuan melalui usaha sendiri?	19	8	-	1	67,9	28,6	-	3,5
Jumlah		28				100%			

Jawaban yang paling banyak memilih A (ya) 67,9%, B (kadang-kadang) 28,6% sedangkan C (jarang sekali) 0 dan D (tidak) 3,5%. Jadi dapat dilihat signifikannya bahwa dengan siswa belajar PAI dapat

mengembangkan keperibadian siswa, dengan persentase 67, 9%, (79-60% sebagian besar)

Tabel 1.5

No	Pertanyaan	Frekuensi				Persentase			
		A.	B	C	D	A	B	C	D
6	dengan belajar PAI dapat mengembangkan nilai-nilai dan sikap anda dalam kehidupan sehari-hari?	21	7	-	-	75	25	-	-
Jumlah		28				100%			

Jawaban yang paling banyak memilih A (ya) 75%, B (kadang-kadang) 25% sedangkan C (jarang sekali) 0 dan D (tidak) 0. Jadi dapat dilihat signifikannya setelah dengan belajar PAI dapat mengembangkan nilai-nilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari, dengan persentase 75%, (79-60% sebagian besar).

Tabel 1.6

No	Pertanyaan n	Frekuensi				Persentase			
		A.	B	C	D	A	B	C	D

8	Bagaimanakah guru anda memberikan pembelajaran apakah menggunakan berbagai metode?	22	3	2	1	78,6	10,7	7,2	3,5
Jumlah		28				100%			

Jawaban yang paling banyak memilih A (ya) 78,6%, B (kadang-kadang) 10,7% sedangkan C (jarang sekali) 7,2% dan D (tidak) 3,5%. Jadi dapat dilihat signifikannya. Bagaimanakah guru anda memberikan pembelajaran apakah menggunakan berbagai metode 78,6%, (79-60% sebagian besar).

Tabel 1.7

No	Pertanyaan	Frekuensi				Persentase			
		A.	B	C	D	A	B	C	D
9	Apakah guru anda pernah merubah tata letak bangku mejan anda kerika pembelajaran PAI?	11	5	6	6	39,3	17,9	21,4	21,4
Jumlah		28				100%			

Jawaban yang paling banyak memilih A (ya) 39,3%, B (kadang-kadang) 17,9% sedangkan C (jarang sekali) 21,4% dan D (tidak) 21,4%. Jadi dapat dilihat signifikannya. Apakah guru anda pernah merubah tata letak bangku mejan anda kerika pembelajaran PAI 39,3%, (39-20%

sebagian kecil).

Tabel 1.8

No	Pertanyaan	Frekuensi				Persentase			
		A.	B	C	D	A	B	C	D
11	Apakah anda tekun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru anda tidak berhenti sebelum selesai?	15	12	1	-	53,6	42,9	3,5	-
Jumlah		28				100%			

Jawaban yang paling banyak memilih A (ya) 53,6%, B (kadang-kadang) 42,9% sedangkan C (jarang sekali) 3,5% dan D (tidak) 0%. Jadi dapat dilihat signifikannya tekun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tidak berhenti sebelum selesai. 53,6% (59-50% setengah atau lebih setengah).

B. Pengaruh Metode Pembelajaran PAI Terhadap Semangat Belajar Siswa di SMP Islam YPUI Banda Aceh

- a. Tabel 1.9 persentase analisis respon siswa terhadap metode pembelajaran PAI;

No	Pernyataan n	Frekuensi				Persentase			
		A	B	C	D	A	B	C	D

1	Apakah dengan menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran dapat membangkitkan minat atau gairah belajar anda?	18	10	-	-	64,3	35,7	-	-
2	Apakah dengan adanya guru menggunakan metode pembelajaran dapat membantu keinginan anda untuk belajar lebih lanjut seperti melakukan inovasi dan eksplorasi?	19	9	-	-	67,9	32,1	-	-
3	Apakah dengan pembelajaran PAI yang menggunakan metode dapat memberikan kesempatan bagi anda untuk berkarya?	19	8	-	1			-	3,5

4	Apakah dengan anda belajar PAI dapat mengembangkan keperibadian anda?	18	10	-	-	67,9	28,6	-	-
5	Apakah setelah pembelajaran di sekolah anda mencari pengetahuan melalui usaha sendiri?	19	8	-	1	64,3	35,7	-	3,5
6		21	7	-	-			-	

7	Apakah dengan belajar PAI dapat mengembangkan nilai-nilai dan sikap anda dalam kehidupan sehari-hari?	19	9	-	-	67,9	28,6	-	-
8	Bagaimanakah metode pembelajaran yang diberikan guru anda apakah sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang berlansung?	22	3	2	1	75	32,1	7,2	-
	Bagaimanakah guru anda memberikan								

Tabel 1.10

Jumlah frekuensi	A.	B.	C.	D.	Persentase			
	Ya	Kadang - kadang	Jarang sekali	Tidak	A	B	C	D
	350	177	17	16	62,5	31,6	3	2,9
Jumlah								
100%								

Rumus yang digunakan dalam menentukan hasil analisis data ini

menggunakan rumus: $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

n

Dimana P = persentase yang

dijawab responden F

= frekuensi

N = jumlah responden

100% = bilangan⁸

Berdasarkan anket respon siswa yang telah diisi oleh 28 orang siswa setelah mengikuti pembelajaran PAI yang memperpadukan metode pembelajaran. pengisian anket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui perasaan, minat dan semangat belajar siswa mengenai pengaruh metode pembelajaran terhadap semangat belajar siswa. Persentase jawaban siswa terhadap pengaruh metode pembelajaran PAI dengan kriteria

A .ya = 62,5%

B. kadang-kadang = 31,6%

C. jarang sekali = 3% dan

D. tidak = 2,9%

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode pembelajaran PAI terhadap semangat belajar siswa di SMPN 4 Keruak. Jawaban responden lebih banyak memilih A (ya) Memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan jawaban lainnya sehingga dapat disimpulkan pengaru metode pembeljaran PAI terhadap semangat belajar siswa IX/3 SMPN 4 Keruak sangat berpengaruh terhadap semangat

⁸ Nana sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 50.

belajarnya. Jadi sangat berpengaruh seorang guru yang menggunakan berbagai macam metode pembelajaran berdampak signifikan bagi semangat belajar siswa di SMPN 4 Keruak.

III. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Bentuk Bentuk Metode Pembelajaran yang Diberikan Oleh Guru PAI di SMPN 4 Keruak.

Metode yang diberikan guru PAI di SMPN 4 Keruak. cukup bermacam-macam sehingga dapat menarik minat gairah siswa dalam belajar lebih giat dan dapat membangkitkan semangat belajar siswa di SMPN 4 Keruak. Metode-metode yang diberikan guru PAI dalam pembelajaran sebagai berikut: metode ceramah, diskusi, kerja kelompok, tanya jawab, pemberian tugas, eksperimen, demonstrasi, sosiodrama dan *drill* (latihan).

Sangat berpengaruh secara signifikan terhadap semangat belajar siswa di SMPN 4 Keruak. Metode pembelajaran PAI yang diberikan guru kepada siswa dapat dikatakan berhasil 62,5% dengan kategori 79-60% sebagian besar siswa dapat menerima. Metode yang diberikan, dapat memberikan semangat belajar siswa dan memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar di SMPN 4 Keruak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai

berikut:

1. Diharapkan kepada guru dalam mengajar dapat menerapkan berbagai macam metode yang ada dan sesuai dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan semangat belajar bagi para siswa;
2. Diharapkan kepada guru PAI agar dapat memberikan motivasi kepada para siswa agar lebih giat dalam belajar;
3. Diharapkan kepada guru dapat memperpadukan metode pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran tidak nampak bosan dan monoton bagi para siswa;
4. Bagi peneliti lain, dapat menjadikan penelitian ini pembandingan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Basyiruddin Usman, 2002, *Metodologi Pembelajaran Islam*, cet. 1, Jakarta: Ciputat Pres.
- Azhar Arsyad, 2005, *Media Pembelajaran*, Cet. 6, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sholeh Abdul Aziz, 1979, *At-Tarbiyah wa Al-Turuq Al-Tadris*, (Mesir: Dar Al-Ma'arif.
- Asep Jihad dan Abdul Haris, 2008, *Evaluasi Pembelajaran*, Cet. 2, Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Fatah Syukur, 2005, *Teknologi Pendidikan*, Cet. 1, Semarang: Rasail.